

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

(LKjIP)

2015

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN

KOTA MOJOKERTO

TAHUN 2015

Jl. Jawa No. 31 Mojokerto

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto Tahun 2015 ini berpedoman pada Peraturan Menteri pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk bertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya.

Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disajikan uraian tentang kinerja instansi Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto Tahun Anggaran 2015 dalam ruang lingkup keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran dan tujuan instansi pemerintah. Disamping itu disampaikan pula laporan yang meliputi aspek keuangan yang secara langsung mengkaitkan hubungan antara anggaran yang dibelanjakan dengan hasil atau manfaat yang diperoleh.

Secara keseluruhan, dalam penyusunan laporan ini diharapkan dapat menjadi standar bagi evaluasi peningkatan kinerja dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kota Mojokerto Nomor 5 Tahun 2008 tentang Organisasi Lembaga Teknis Kota dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Peraturan Walikota Mojokerto Nomor 35 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto.

Mojokerto, 26 Pebruari 2016

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
KOTA MOJOKERTO

ttd

HARLISTYATI, SH, MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 19610519 198603 2 006

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa penyelenggaraan desentralisasi dilaksanakan dalam bentuk pemberian kewenangan Pemerintah Pusat yang lebih besar kepada daerah untuk menyelenggarakan serangkaian proses, mekanisme dan tahapan perencanaan yang dapat menjamin keselarasan pembangunan antar daerah tanpa mengurangi kewenangan yang diberikan. Meskipun demikian, upaya untuk membangun keselarasan dalam kehidupan bernegara dengan tingkat kemajemukan tipologi masyarakat dan latar karakteristik geografis yang beragam dilaksanakan terus. Salah satu wujudnya adalah ditetapkannya Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN).

Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah. Untuk tingkat daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan pembangunan di daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto yang mempunyai misi untuk mewujudkan perencanaan pembangunan yang berjalan secara terpadu, menyeluruh, sistematis dan tanggap terhadap perkembangan zaman memerlukan koordinasi dan pengaturan untuk lebih mengharmoniskan dan menyelaraskan pembangunan, baik pembangunan nasional, pembangunan daerah maupun pembangunan antar daerah. Selain itu, diperlukan instrumen yang mampu mengukur indikator pertanggungjawaban setiap penyelenggara negara dan pemerintahan. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dijelaskan bahwa setiap entitas Akuntabilitas Kinerja wajib menyusun Laporan Kinerja tahunan atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Laporan kinerja SKPD disampaikan oleh kepala SKPD kepada Walikota paling lambat 2 bulan setelah tahun anggaran berakhir. Merujuk pada Peraturan tersebut diatas maka, Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2015 untuk disampaikan kepada Walikota Mojokerto.

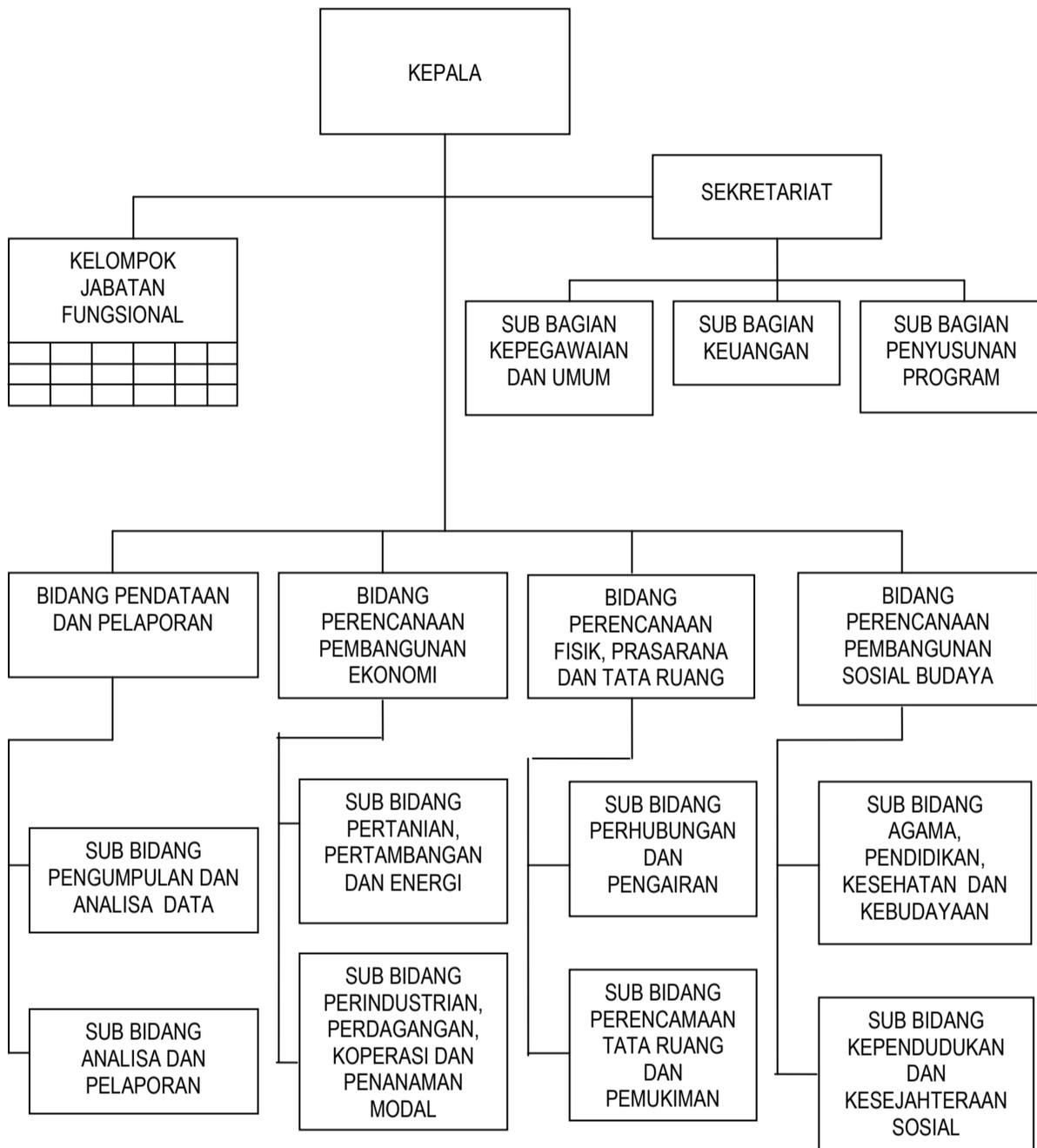
1.2.GAMBARAN UMUM BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN

1.2.1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Walikota Mojokerto Nomor 30 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto. Dalam penjabaran tersebut dijelaskan bahwa susunan organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto terdiri atas :

1. Kepala Badan
2. Sekretariat terdiri atas 3 (tiga) Sub Bagian yaitu:
 - a. Sub Bagian Penyusunan Program
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
3. Bidang Pendataan dan Pelaporan terdiri atas 2 (dua) Sub Bidang yaitu:
 - a. Sub Bidang Pengumpulan dan Analisa Data
 - b. Sub Bidang Pelaporan
4. Bidang Perencanaan Pembangunan Ekonomi terdiri atas 2 (dua) Sub Bidang yaitu :
 - a. Sub Bidang Pertanian, Pertambangan dan Energi
 - b. Sub Bidang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Penanaman Modal
5. Bidang Perencanaan Fisik, Prasarana dan Tata Ruang terdiri atas 2 (dua) Sub Bidang yaitu :
 - a. Sub Bidang Perencanaan Tata Ruang dan Pemukiman
 - b. Sub Bidang Perhubungan dan Pengairan
6. Bidang Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya terdiri atas 2 (dua) Sub Bidang yaitu :
 - a. Sub Bidang Agama, Pendidikan, Kesehatan dan Kebudayaan
 - b. Sub Bidang Kependudukan dan Kesejahteraan Sosial
7. Kelompok Jabatan Fungsional

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
KOTA MOJOKERTO**



1.2.2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Mojokerto Nomor 5 tahun 2008 Tentang Organisasi Lembaga Teknis Kota Mojokerto, maka kedudukan, tugas pokok dan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan

Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto dipimpin oleh Kepala Badan yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok

Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut Badan Perencanaan Pembangunan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dalam lingkup perencanaan pembangunan;
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah dengan lingkup perencanaan pembangunan;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dengan lingkup perencanaan pembangunan;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.3. ASPEK STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Peraturan Daerah Kota Mojokerto Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Mojokerto Tahun 2014-2019, telah menetapkan prioritas Pembangunan Daerah adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan
2. Peningkatan pelayanan dasar dan pemberdayaan ekonomi lokal dalam rangka penanggulangan kemiskinan
3. Peningkatan kualitas pelayanan dasar dan ketahanan ekonomi lokal dalam rangka penanggulangan kemiskinan
4. Peningkatan infrastruktur dan daya saing daerah dalam rangka mendorong investasi
5. Mewujudkan investasi dan kemandirian ekonomi daerah
6. Memberikan transisi kepada Tahapan Pembangunan Lima Tahun ke depan dan memberikan landasan bagi keberlangsungan pelaksanaan program pembangunan sebelumnya

Terkait dengan Prioritas Pembangunan Daerah seperti tersebut diatas, Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto mempunyai tugas untuk memberikan dukungan dalam proses Perencanaan Pembangunan. Selain itu Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto juga mengkoordinasikan agar tujuan-tujuan pembangunan dapat dicapai sesuai dengan target yang sudah direncanakan.

Menganalisis perkembangan situasi dan kondisi Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto, maka aspek utama ditetapkan sebagai berikut :

1. Peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap Sumber Daya Manusia aparatur perencana melalui pendidikan dan pelatihan;
2. Peningkatan kualitas data dan informasi untuk mendukung proses penyusunan perencanaan pembangunan;
3. Peningkatan kualitas perencanaan pembangunan.

Sedangkan isu-isu strategis yang dihadapi oleh Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto adalah sebagai berikut :

1. Kualitas perencanaan Pembangunan

Perlunya peningkatan kualitas perencanaan pembangunan dengan memadukan pendekatan partisipatif, teknokratik, politik, top down, bottom up, dan indikator kinerjanya memenuhi unsur SMART

2. Musrenbang

Perlu adanya optimalisasi musrenbang di Tingkat Kelurahan, Kecamatan dan Kota.

3. Monitoring dan Evaluasi

Perlunya optimalisasi pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pembangunan.

4. Pelaporan

Perlunya peningkatan koordinasi dalam penyusunan laporan kegiatan yang dilakukan oleh SKPD.

5. Sumber Daya Manusia

Perlu adanya peningkatan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang perencanaan pembangunan daerah.

6. Data dan Informasi

Perlunya peningkatan kuantitas dan kualitas data/informasi yang dimiliki oleh Badan Perencanaan Pembangunan Kota.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Mojokerto Tahun 2014-2019 merupakan penjabaran visi dan misi Walikota Mojokerto terpilih. RPJMD ini memberikan arahan yang jelas bagi seluruh stakeholders untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada melalui penyusunan prioritas program-program pembangunan jangka menengah daerah. Selain itu, RPJMD juga menjadi pedoman bagi seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam menyusun Rencana Strategis.

2.1.1. Visi dan Misi

2.1.1.1. Visi

Dalam rangka menjabarkan dan melaksanakan visi Kota Mojokerto serta mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto, maka Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto menetapkan visi sebagai berikut :

“Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto Yang Berkualitas Menuju Service City ”.

Perencanaan yang bermutu dan terpadu mempunyai arti bahwa seluruh proses perencanaan pembangunan yang dihasilkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto harus memadukan unsur-unsur pendekatan :

1. Partisipatif
2. Teknokratik
3. Politik
4. Atas-bawah (top-down), dan bawah atas (bottom-up)
5. Perencanaan yang berkelanjutan, sinergis dan terarah.

2.1.1.2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto mempunyai misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan perencanaan pembangunan yang berkualitas;
2. Meningkatkan ketercapaian hasil rencana pembangunan.

2.1.2. Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan misi yang telah dirumuskan di atas, maka Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

2.1.2.1. Tujuan

1. Meningkatkan perencanaan pembangunan yang berkualitas;
2. Meningkatkan kinerja pelaksanaan rencana pembangun.

2.1.2.2. Sasaran

1. Meningkatnya perencanaan pembangunan yang berkualitas;
2. Meningkatnya kinerja pelaksanaan rencana pembangunan.

2.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015

Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Perjanjian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto tahun 2015 disajikan sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto
Tahun 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya perencanaan pembangunan yang berkualitas	Persentase rencana pembangunan yang berkualitas	51%
2	Meningkatnya kinerja pelaksanaan rencana pembangunan	Persentase target rencana pembangunan yang dicapai	100%

Untuk mencapai Sasaran Strategis dan target indikator kinerja sebagaimana tabel tersebut diatas, Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto pada tahun 2015 melaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Data/Informasi

- a. Kegiatan : Pengumpulan, updating, dan analisis data informasi capaian target kinerja program dan kegiatan
- b. Kegiatan : Penyusunan profile daerah
- c. Kegiatan : Penyusunan manajemen sistem informasi perencanaan berbasis IT
- d. Kegiatan : Pengembangan jaringan data spasial daerah
- e. Kegiatan : Monitoring, evaluasi dan pelaporan

2. Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah

- a. Kegiatan :Pengolahan, updating dan analisis data dan statistik daerah
- b. Kegiatan : Penyusunan dan pengumpulan data PDRB
- c. Kegiatan : Penyusunan daerah dalam angka
- d. Kegiatan : Penyusunan ICOR dan ILOR
- e. Kegiatan : Penyusunan buku inflasi
- f. Kegiatan : Penyusunan indeks gini
- g. Kegiatan : Penyusunan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)

3. Program Pengembangan Perumahan

- a. Kegiatan: Koordinasi penyelenggaraan pengembangan perumahan
- b. Kegiatan : Penyusunan dokumen perumahan dalam angka

4. Program Perencanaan Tata Ruang

- a. Kegiatan :Penetapan kebijakan tentang RDTRK, RTRK, dan RTBL
- b. Kegiatan : Penyusunan rencana tata bangunan dan lingkungan

5. Program Kerjasama Pembangunan

- a. Kegiatan : Koordinasi kerjasama pembangunan antar daerah
- b. Kegiatan : Fasilitasi kerjasama dengan dunia usaha/lembaga

6. Program Lingkungan Sehat Perumahan

- a. Kegiatan : Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
- b. Kegiatan : Penyusunan Masterplan Air Limbah

7.Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh

- a.Kegiatan: Penyusunan perencanaan pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh
- b. Kegiatan : Koordinasi perencanaan pembangunan bidang fisik, prasarana dan tata ruang

8.Program Peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah

- a. Kegiatan : Peningkatan kemampuan teknis aparat perencana

9. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

- a.Kegiatan : Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat

10. Program Perencanaan Pembangunan Daerah

- a. Kegiatan : Penyusunan rancangan RKPD

- b. Kegiatan : Penyelenggaraan musrenbang RKPD
- c. Kegiatan : Penetapan RKPD
- d. Kegiatan:Koordinasi penyusunan Laporan Keterangan PertanggungJawaban (LKPJ)
- e. Kegiatan : Penyusunan RPI2-JM bidang keciptakaryaan
- f. Kegiatan : Penyusunan dokumen Rencana Kerja (Renja) dan RKA SKPD
- g. Kegiatan : Review RPJMD

11.Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi

- a. Kegiatan : Penyusunan indikator ekonomi daerah
- b. Kegiatan : Koordinasi perencanaan pembangunan bidang ekonomi
- c. Kegiatan : Koordinasi dan sinkronisasi program investasi
- d. Kegiatan : Penyusunan potensi dan produk unggulan daerah
- e. Kegiatan : Penyusunan rencana aksi daerah pangan dan gizi
- f. Kegiatan : Penyusunan model pembinaan kompetitif UMKM

12. Program Perencanaan Sosial dan Budaya

- a. Kegiatan : Koordinasi perencanaan pembangunan bidang sosial dan budaya
- b. Kegiatan: Koordinasi perencanaan dan pengendalian program penanggulangan kemiskinan
- c. Kegiatan : Koordinasi penyusunan masterplan kebudayaan
- d. Kegiatan : Koordinasi penyusunan roadmap reformasi birokrasi
- e. Kegiatan : Koordinasi penyusunan rencana aksi daerah kota layak anak
- f. Kegiatan : Fasilitasi isu gender kedalam dokumen perencanaan
- g. Kegiatan : Koordinasi dan sinkronisasi program kesehatan

13. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

- a. Kegiatan :Penyusunan kebijakan, norma, standar, prosedur dan manual pengelolaan RTH

14. Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam

- a. Kegiatan: Penyusunan Rencana Pengembangan Kawasan Permukiman Prioritas (RPKPP)

15. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah

- a. Kegiatan : Rencana Induk Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Tahun 2015

Pengukuran tingkat capaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto Tahun 2015 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran dengan realisasinya. Untuk mengetahui capaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto Tahun 2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Capaian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto Tahun 2015

Sasaran Strategis 1				
Meningkatnya perencanaan pembangunan yang berkualitas				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase rencana pembangunan yang berkualitas	51%	57%	112
Sasaran Strategis 2				
Meningkatnya kinerja pelaksanaan rencana pembangunan				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capian (%)
1	Persentase target rencana pembangunan yang dicapai	100%	100%	100

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis terhadap pencapaian setiap indikator kinerja kegiatan dilakukan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan. Dari proses analisis diperoleh evaluasi yang bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Capaian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto pada dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

a). Sasaran 1 : Meningkatnya perencanaan pembangunan yang berkualitas.

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto mengidentifikasi 1 (satu) IKU yaitu : Persentase rencana pembangunan yang berkualitas.

Target IKU dimaksud adalah Rencana Pembangunan Berkualitas 51% dan teralisasi 57%, sehingga diperoleh nilai capaian 112%.

Untuk mengetahui IKU tersebut digunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Rencana pembangunan yang berkualitas}}{\text{Jumlah Rencana Pembangunan}} \times 100\%$$

Jumlah Rencana Pembangunan

Rencana Pembangunan yang berkualitas mempunyai kriteria sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Utama memenuhi unsur SMART (Specific, Measureable, Achiaveable, Relevance, Time Bond
2. Sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan
3. Memenuhi unsur good governance dan good government
4. Menggunakan pendekatan partisipatif, teknokratik, politik, top down dan bottom up.

Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto memiliki sasaran rencana pembangunan berkualitas yang memadukan pendekatan :

- a) Partisipatif : dilaksanakan dengan melibatkan seluruh stake holders, antara lain melalui Musrenbang
- b) Teknokratik : menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah oleh lembaga atau satuan kerja yang secara fungsional bertugas untuk itu.
- c) Politik: Pemilihan Presiden/Kepala Daerah menghasilkan rencana pembangunan hasil proses politik (public choice theory of planning), khususnya penjabaran Visi dan Misi dalam RPJM/D.
- d) Top-down dan Bottom-up: dilaksanakan menurut jenjang pemerintahan.

Rencana Pembangunan yang berkualitas indikator kinerjanya memenuhi unsur SMART (Specific, Measurable, Achiavable, Relevance, Time Bond). Adapun rencana pembangunan yang harus ada dan berkualitas, dapat disampaikan sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3.2.
Dokumen Perencanaan Pembangunan

No	Nama Dokumen	Status			Ket.
		Berkualitas	Belum Berkualitas	Belum ada	
1.	RPJPD (2005-2025)	V			Disusun 2005
2.	RPJMD (2014-2019)	V			Review 2015
3.	RKPD	V		V	Disusun tiap tahun (Th. 2014-2019)
4.	Renstra SKPD	V			Review 2015

No	Nama Dokumen	Status			Ket.
		Berkualitas	Belum Berkualitas	Belum ada	
6.	Model Pembinaan Kompetitif UMKM	V			Disusun 2015
7.	Potensi dan Produk Unggulan Daerah	V			Disusun 2015
8.	Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi	V			Disusun 2015
9.	Potensi Ekonomi			V	Disusun 2016
10.	Roadmap Ketahanan Pangan	V			update 2016
11.	Masterplan Pengembangan Penanaman Modal			V	Disusun 2016
12.	RAD Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca	V			Disusun 2014
13.	RAD Kota Layak Anak			V	Disusun 2016
14.	Masterplan Kebudayaan	V			Disusun 2015
15.	Roadmap Reformasi Birokrasi	V			Disusun 2015
16.	Masterplan Pendidikan		V		Review 2018
17.	Masterplan Kesehatan		V		Review 2018
18.	Penyusunan SDGs			V	Disusun 2016
19.	RAD Pengarusutamaan Gender			V	Disusun 2018
20.	Rencana Aksi Penanggulangan Pengangguran			V	Disusun 2018
21.	RAD Pemberdayaan PMKS			V	Disusun 2018
22.	Masterplan Drainase		V		Disusun 2013
23.	Masterplan Persampahan	V			Disusun 2013
24.	Buku Putih Sanitasi (Masterplan Sanitasi)	V			Disusun 2013
25.	RTRW	V			Disusun 2012
26.	RDTRK			V	Disusun 2016
27.	RTBL (Rencana Tata Bagunan dan Lingkungan)	V			2015 (2 koridor)
28.	Kawasan Strategis Kota			V	Disusun 2016
29.	Perencanaan Pembangunan Jalan		V		Ada belum lengkap
30.	Penyusunan Rencana Prioritas Pembangunan Jalan			V	Disusun 2017
31.	Rencana Induk Sistem Pengelolaan Air Minum (RISPAM)	V			Disusun 2014
32.	RPI2-JM (Rencana Pembangunan Infrastruktur Jangka Menengah)	V		V	Disusun tiap tahun (Th 2014-2019)
33.	RPKPP (Rencana Pengembangan Kawasan Permukiman Prioritas)	V			Disusun 2015
	Jumlah	19	4	10	

Pada Tahun 2015 target rencana pembangunan sebanyak 17 rencana pembangunan sedangkan realisasinya sebanyak 19 rencana pembangunan atau dengan capaian 112%. Sehingga capaian kinerja rencana pembangunan yang berkualitas pada tahun 2015 dapat dicapai melebihi target.

Untuk perbandingan antara Capaian kinerja tahun 2014 dengan 2015 dapat dijelaskan bahwa, jumlah rencana pembangunan tahun 2014 yang disusun dan memenuhi unsur kualitas sebanyak 10 rencana pembangunan atau sebesar 30%. Sedangkan rencana pembangunan yang telah disusun sampai dengan tahun 2015 sebanyak 19 rencana pembangunan atau sebesar 57%. Sehingga ada kenaikan 27% tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014.

Rencana pembangunan yang berkualitas tersebut dilakukan melalui beberapa kegiatan di bawah ini:

1. Review RPJMD
2. Penyusunan Rancangan RKPD
3. Penyusunan Dokumen Renja dan RKA SKPD
4. Penyusunan Model Pembinaan Kompetitif UMKM
5. Penyusunan Potensi dan Produk Unggulan Daerah
6. Penyusunan Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi
7. Koordinasi Penyusunan Masterplan Kebudayaan
8. Koordinasi Penyusunan Roadmap Reformasi Birokrasi
9. Penyusunan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan
10. Rencana Induk Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM)
11. Penyusunan RPI2-JM Bidang Keciaptakarya
12. Penyusunan Rencana Pengembangan Kawasan Permukiman Prioritas

Perbandingan realisasi kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto tahun 2014 dengan tahun 2015 adalah sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2015	Realisasi	
			Th. 2014(n-1)	Tahun 2015 (n)
Meningkatnya perencanaan pembangunan yang berkualitas	Persentase rencana pembangunan yang berkualitas	51%	30%	57%

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa kinerja rencana pembangunan yang berkualitas mengalami peningkatan sebesar 27%. Dimana pada tahun 2014 kinerja rencana pembangunan sebesar 30% meningkat menjadi 57% pada

tahun 2015. Peningkatan ini karena adanya tambahan dokumen rencana pembangunan sebanyak 9 dokumen. Adapun tambahan rencana pembangunan sebanyak 9 dokumen sebagaimana dalam tabel 3.2 diatas.

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. akhir periode Renstra

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi	Tingkat Kemajuan
Meningkatnya perencanaan pembangunan yang berkualitas	Persentase rencana pembangunan yang berkualitas	100%	57%	57%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa target akhir renstra sebesar 100% dengan realisasi 57%, sehingga dapat diperoleh tingkat kemajuan sebesar 57%. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja rencana pembangunan berkualitas sudah melebihi target tahun 2015 Renstra Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto. Untuk menghasilkan rencana pembangunan, perlu adanya ketersediaan data yang komplit dan update. Adapun data yang telah disusun dan dihimpun oleh Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto sampai dengan tahun 2015 sebagaimana pada tabel dibawah ini :

Tabel3.5
Data Badan Perencanaan Pembangunan

No	Nama Data	Status			Ket.
		Ada	Dalam Proses	Belum ada	
1.	Validasi Data Rumah Tangga Miskin	V			Setiap tahun
2.	Profil Gender			V	Disusun 2017
3.	Data Potensi Budaya			V	Disusun 2017
4.	Data Ruang Terbuka Hijau (RTH)	V			Disusun 2014
5.	Data Fasilitas Umum (Fasum) dan Fasilitas Sosial (Fasos)	V			Belum lengkap
6.	Data Tentang Pemanfaatan Lahan	V			Update 2016
7.	Data Tentang Sanitasi (Persampahan, Air Bersih dan Limbah)	V			Disusun 2013
8.	Data Infrastruktur (Jalan, Jembatan, Saluran)	V			Belum lengkap
9.	PDRB	V			Setiap tahun
10.	IPM	V			Setiap tahun
11.	Laju Inflasi	V			Disusun 2015
12.	Inmakro Sosial dan Ekonomi	V			Setiap tahun
13.	ICOR (Incremental Capital Output Ratio) dan ILOR (Incremental Labour Output Ratio)	V			Setiap tahun
14.	Investasi	V			Setiap tahun
15.	Indeks Gini	V			Disusun 2015
16.	Buku Profil Daerah	V			Setiap tahun
17.	Data Sistem Informasi Pembangunan Daerah	V			Setiap tahun

No	Nama Data	Status			Ket.
		Ada	Dalam Proses	Belum ada	
18.	Data Spasial daerah	V			Setiap tahun
19.	Mojokerto Dalam Angka	V			Setiap tahun
20.	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)	V			Setiap tahun
	Jumlah	18		2	

Kendala yang yang dihadapi dalam penyusunan rencana pembangunan adalah sebagai berikut:

1. Belum terkelolanya sumber data dan informasi yang mendukung proses perencanaan sehingga sumber data masih beragam;
2. Masih kurangnya SDM yang memiliki skill dan kompetensi sesuai dengan tugas dan kewajiban utamanya dibidang perencanaan.
3. Belum optimalnya aplikasi Dokumen perencanaan maupun hasil kajian yang disusun Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto
4. Belum optimalnya pengelolaan dan pemanfaatan data pembangunan yang tersusun secara sistematis dan akurat, teknologi informasi, komunikasi serta pengendalian perencanaan pembangunan.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut di atas, dilakukan:

1. Data dan informasi perencanaan yang terpadu dan mudah diakses membantu masyarakat berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kota
2. Peningkatan kapasitas SDM berbasis pengetahuan dan teknologi informasi menunjang perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja.
3. Pembuatan Aplikasi Perencanaan Berbasis IT yang terintegrasi
4. Pengembangan data dasar dan informasi wilayah yang akurat, lengkap dan terpadu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan mutu dan kinerja perencanaan kota.

b). Sasaran2 : Meningkatnya kinerja pelaksanaan rencana pembangunan

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto mengidentifikasi 1 (satu) IKU, yaitu Persentase target rencana pembangunan yang dicapai.

Target IKU dimaksud adalah Target rencana pembangunan yang dicapai 100 % dan teralisasi 100%, sehingga diperoleh nilai capaian 100%.

Untuk mengetahui IKU tersebut digunakan rumus :

Jumlah target IKU RPJMD yang dicapai
 _____ X 100%

Jumlah target IKU RPJMD

Pencapaian sasaran strategis yang diukur dengan menggunakan IKU ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Perbandingan Realisasi Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2015	Realisasi	
			Th. 2014(n-1)	Tahun 2015 (n)
Meningkatnya kinerja rencana pembangunan	Persentase target rencana pembangunan yang dicapai	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa target rencana pembangunan yang dicapai sebesar 100%. Dimana pada tahun 2014 realisasi kinerja sebesar 100% dan realisasi kinerja pada tahun 2015 sama sebesar 100%.

Tabel 3.7
Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. akhir periode Renstra

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi	Tingkat Kemajuan
Meningkatnya kinerja rencana pembangunan	Persentase target rencana pembangunan yang dicapai	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa target akhir renstra sebesar 100% dengan realisasi 100%, sehingga dapat diperoleh tingkat kemajuan sebesar 100%. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa target rencana pembangunan yang dicapai sudah sesuai dengan target Renstra Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto.

Salah satu tugas Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto adalah memastikan agar target dari indikator kinerja utama di RPJMD dapat tercapai 100%. Rincian mengenai IKU Pemerintah Kota Mojokerto Tahun 2015 sebagaimana yang tercantum dalam RPJMD dapat disajikan sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3.8
IKU Pemerintah Kota Mojokerto

No	Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Mojokerto	Target 2015	Realisasi **	Capaian
1	Penduduk Miskin	6,29%	6,28%	Tercapai
2	Indeks Gini	0,31	0,30	Tercapai
3	PDRB Perkapita	38.859.352	38.960.000	Tercapai
4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	79,65	79,66	Tercapai
5	Angka Melek Huruf	97,61%	97,75%	Tercapai
6	Pertumbuhan Ekonomi	5-7 %	5,9%	Tercapai
7	Tingkat Pengangguran Terbuka	4,25	4,25	Tercapai

* Angka sangat sementara

Adapun capaian terhadap capaian IKU Kota Mojokerto tahun 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Angka Kemiskinan

Dari tabel dibawah terlihat bahwa dari kurun waktu tahun 2011 – 2015 secara umum jumlah penduduk miskin di Kota Mojokerto mengalami penurunan. Hanya pada tahun 2013 jumlah penduduk miskin dan persentase kemiskinan di Kota Mojokerto mengalami sedikit peningkatan dari 6,46 % tahun 2012 menjadi 6,63 % tahun 2013. Hal ini disebabkan oleh belum berkualitasnya pertumbuhan ekonomi di Kota Mojokerto dan bertambahnya pekerja rentan. Akan tetapi pada tahun berikutnya turun di kisaran angka 6%, yaitu sebesar 6,42 tahun 2014 dan pada tahun 2015 sebesar 6,28%.

Tabel 3.9
Angka Kemiskinan Kota Mojokerto
(Hasil SUSENAS Tahun 2011-2015)

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Presentase Penduduk Miskin (%)	Garis Kemiskinan (Rp./Kapita/Bln)
2011	8,3	6,89	266.978
2012	8,1	6,46	287.728
2013	8,2	6,63	312.919
2014	8,02	6,42	328.250
2015*	7,96	6,28	353.440

Sumber : BPS Kota Mojokerto
Keterangan : *) = Angka Sementara

2. Indeks Gini

Tabel 3.10
Indeks Gini Kota Mojokerto Tahun 2010-2014

Tahun	Kota Mojokerto	Jawa Timur
2010	0,31	0,31
2011	0,36	0,36
2012	0,30	0,36
2013	0,30	0,36
2014	0,31	0,37

Sumber : BPS Kota Mojokerto, Susenas 2010-2014

Dapat disimpulkan selama kurun waktu lima tahun terakhir ini ketimpangan pendapatan penduduk di Kota Mojokerto dikategorikan sebagai ketimpangan moderat. Jika ketimpangan pendapatan di Kota Mojokerto dibandingkan dengan ketimpangan pendapatan provinsi Jawa Timur, kondisi ketimpangannya sama-sama dikategorikan ketimpangan moderat. Tetapi ketimpangan distribusi pendapatannya lebih lebar. Pada tahun 2010 indeks gini Jawa Timur tercatat 0,31. Pada tahun 2011 indeks gini meningkat menjadi 0,36, demikian juga tahun 2012 dan 2013. Indeks Gini Jawa Timur kembali meningkat pada tahun 2014 yaitu tercatat sebesar 0,37, lebih besar daripada nilai indeks gini Kota Mojokerto.

3. PDRB perkapita

Tujuan penyusunan Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Mojokerto adalah untuk menyajikan data statistik ekonomi makro secara konsisten, dengan maksud agar dapat digunakan sebagai bahan evaluasi maupun dasar pengambilan kebijakan pembangunan di Kota Mojokerto.

Dari grafik dibawah tampak bahwa PDRB per kapita Kota Mojokerto lima tahun terakhir setiap tahun meningkat. Pada Tahun 2011 PDRB per kapita Kota Mojokerto telah mencapai sekitar 27,25 juta rupiah. Tahun 2012, 2013 dan 2014 PDRB per kapita Kota Mojokerto berturut-turut mencapai 29,89 juta, 32,60 juta dan 35,55 juta rupiah. Pada tahun 2015, PDRB per kapita Kota Mojokerto mencapai 38,96 juta atau meningkat 9,59 persen dibanding tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan, bahwa secara umum kesejahteraan masyarakat Kota Mojokerto dari tahun ke tahun semakin membaik.

Grafik
PDRB Per Kapita Kota Mojokerto 2011–2015
(Juta Rupiah)



4. IPM Kota Mojokerto Antar Waktu

Penyajian Indeks Pembangunan Manusia antar waktu, sangat bermakna karena akan diperoleh kemajuan maupun kemunduran dari status pembangunan itu sendiri. Pengukuran tingkat kemajuan dalam hal ini menggunakan *Shortfall Reduction* sangat tepat sebagai alat ukur yang diikuti oleh kriteria kualitasnya.

Tabel 3.11
Komponen IPM Kota Mojokerto Tahun 2011 - 2015

Komponen IPM	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015**
Indek Kesehatan	77,97	78,33	79,13	79,48	80,00
Indek Pendidikan	86,93	87,24	87,55	87,91	88,24
Indek PPP (Pengeluaran Perkapita)	67,59	68,45	69,31	69,95	70,75
IPM	77,50	78,01	78,66	79,12	79,66

Sumber : BPS Kota Mojokerto

**) Angka sangat sementara

IPM Kota Mojokerto pada tahun 2015 kembali mengalami peningkatan sebesar 0,54 poin dibanding periode sebelumnya yaitu dari 79,12 menjadi 79,66. Kenaikan IPM tahun 2015 disebabkan meningkatnya seluruh komponen IPM Kota Mojokerto. Kenaikan Indek Kesehatan Tahun 2015 Kota Mojokerto mencapai 0,52 poin, Indek Pendidikan naik 0,33 poin dan Indek PPP kenaikannya sebesar 0,80 poin.

5. Angka Melek Huruf

Tabel 3.12
Angka Melek Huruf Kota Mojokerto

Tahun	Kota Mojokerto
2010	97,12
2011	97,13
2012	97,18
2013	97,58
2014*	97,61
2015**	97,75

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

6. Pertumbuhan Ekonomi

Pada tahun 2014 kondisi perekonomian Kota Mojokerto memiliki besaran absolut yang berkecenderungan mendekati besaran-besaran pada saat sebelum terjadinya krisis. Dengan kata lain, perekonomian Kota Mojokerto sudah mulai menggeliat, menunjukkan perbaikan atau bahkan kemajuan yang cukup berarti. Laju pertumbuhan ekonomi Kota Mojokerto tahun 2014 sebesar 5,76%, melambat dibanding tahun 2013 yang mencapai 6,19%. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 7,87%. Disusul lapangan usaha Jasa Perusahaan sebesar 7,09% dan lapangan usaha Jasa lainnya sebesar 6,48%. Pertumbuhan ekonomi Kota Mojokerto Tahun 2013-2014 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.13
Pertumbuhan Ekonomi Kota Mojokerto Tahun 2013-2014(%)

	Lapangan Usaha/Industri	2014*	2015**
1	2	3	4
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,63	2,17
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-
3	Industri Pengolahan	5,49	4,51
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1,03	6,56
5	Pengadaan Air	-0,20	0,36
6	Konstruksi	6,02	5,89
7	Perdagangan Besar dan Eceran	5,72	6,11
8	Transportasi dan Pergudangan	3,88	3,49
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum	6,26	5,54
10	Informasi dan Komunikasi	7,87	8,17
11	Jasa Keuangan dan asuransi	6,27	6,77
12	Real Estat	4,72	6,05
13	Jasa Perusahaan	7,09	6,10

	Lapangan Usaha/Industri	2014*	2015**
14	Administrasi Pemerintahan	1,15	3,48
15	Jasa Pendidikan	5,09	4,17
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,48	8,39
17	Jasa Lainnya	5,53	5,16
	Produk Domestik Regional Bruto	5,76	5,90

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Pertumbuhan ekonomi di Kota Mojokerto Tahun 2015 sebesar 5,90 persen, yang diantaranya didorong oleh beberapa lapangan usaha yaitu Informasi dan Komunikasi sebesar 8,17 persen, Jasa Keuangan dan asuransi sebesar 6,77 persen dan lapangan usaha Perdagangan sebesar 6,11 persen. Walaupun mempunyai pertumbuhan yang tinggi, lapangan usaha Informasi dan Komunikasi merupakan sektor non *tradeable* yang tidak bisa dijadikan tumpuan dalam pengentasan kemiskinan.

Pakar-pakar kemiskinan menganjurkan penguatan sektor pertanian dan sektor industri pengolahan sebagai basis pengentasan kemiskinan. Padahal sektor-sektor tersebut tumbuh agak lambat di Kota Mojokerto, walaupun sektor industri pengolahan bisa tumbuh sebesar 4,51%, tapi sektor pertanian hanya tumbuh 2,17%. Selain karena elastisitas penggunaan tenaga kerja di sektor pertanian dan industri pengolahan yang cukup besar, efek pengganda (*multiplier effect*) di kedua sektor tersebut mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih kokoh.

7. Tingkat Pengangguran Terbuka

Kondisi ekonomi yang mulai membaik pasca krisis finansial akibat kasus subprime mortgage pada tahun 2008 berdampak baik penanaman investasi dan penyerapan tenagakerjaan. Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Mojokerto dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.14
Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Mojokerto

Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
2010	7,52
2011	5,86
2012	7,32
2013	5,69
2014	4,42

Sumber : BPS Kota Mojokerto, Susenas 2014

Angka realisasi didapatkan dari proyeksi karena data Badan Pusat Statistik belum dipublikasikan. Target 7 IKU tercapai 7 IKU dengan capaian 100%, untuk mencapai IKU tersebut dilakukan langkah sebagai berikut, koordinasi, monitoring dan evaluasi terhadap penanggulangan kemiskinan bertujuan untuk mempercepat pengurangan jumlah penduduk miskin. Secara garis besar, cakupan program penanggulangan kemiskinan yang dikembangkan di berbagai wilayah adalah :

1. Pemberdayaan dan pengembangan kemampuan manusia yang berkaitan dengan aspek pendidikan, kesehatan dan perbaikan kebutuhan dasar tertentu lainnya.
2. Pemberdayaan dan pengembangan kemampuan manusia berkaitan dengan perbaikan aspek lingkungan, permukiman, perumahan dan prasarana pendukungnya.
3. Pemberdayaan dan pengembangan kemampuan manusia yang berkaitan dengan aspek usaha, lapangan kerja dan lain-lain yang dapat meningkatkan pendapatan.

Dapat disimpulkan, pengeluaran per kapita penduduk miskin di Kota Mojokerto masih di sekitar garis kemiskinan dalam rentan yang sempit. Upaya sedikit untuk meningkatkan pendapatan bagi penduduk miskin akan sangat berarti untuk mengangkat status mereka keluar dari kemiskinan, minimal menjadi hampir miskin.

Tabel 3.15
Alokasi Per Sasaran Pembangunan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	% Anggaran
1.	Meningkatnya perencanaan pembangunan yang berkualitas	Persentase rencana pembangunan yang berkualitas	4.659.280.500	64%
2.	Meningkatnya kinerja rencana pembangunan	Persentase target rencana pembangunan yang dicapai	2.605.929.300	36%

Alokasi anggaran untuk mencapai sasaran strategis di Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto tahun 2015 sebesar Rp. 7.265.209.800 Dari anggaran tersebut, alokasi untuk sasaran 1 yaitu: meningkatnya perencanaan pembangunan yang berkualitas sebesar Rp 4.659.280.500 atau 64%. Sementara itu, alokasi anggaran untuk sasaran 2 yaitu : meningkatnya kinerja rencana pembangunan sebesar Rp 2.605.929.300 atau 36%.

Tabel 3.16
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatnya perencanaan pembangunan yang berkualitas	Persentase rencana pembangunan yang berkualitas	112%	95%	17%
2.	Meningkatnya kinerja rencana pembangunan	Persentase target rencana pembangunan yang dicapai	100%	88%	12%

Tabel 3.17
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran/Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Sasaran 1 : Meningkatkan perencanaan pembangunan yang berkualitas	Persentase rencana pembangunan yang berkualitas	50%	57%	112%	4.659.280.500	4.408.370.639	95%

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa untuk persentase rencana pembangunan yang berkualitas capaian kinerjanya 112% sedangkan untuk capaian anggarannya 95%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih besar dibandingkan capaian anggaran, sehingga untuk IKU capaian persentase rencana pembangunan yang berkualitas dapat dikatakan efisien. Efisiensi anggaran yang dicapai yaitu sebesar 17%

Tabel 3.18
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran/Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Sasaran 1 : Meningkatkan kinerja rencana pembangunan	Persentase target rencana pembangunan yang dicapai	100%	100%	100%	2.605.929.300	2.290.065.441	88%

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa untuk persentase target rencana pembangunan yang dicapai, capaian kinerjanya 100% sedangkan untuk capaian anggarannya 88%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih besar dibandingkan capaian anggaran. sehingga untuk IKU capaian persentase rencana pembangunan yang berkualitas dapat dikatakan efisien. Efisiensi anggaran yang dicapai yaitu sebesar 12%

3.3. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran dan kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Pagu Tahun 2015 adalah sebesar Rp. 11.603.474.850,- (Sebelas milyar enam ratus tiga juta empat ratus tujuh puluh empat ribu delapan ratus lima puluh rupiah) dengan rincian :
 - Belanja pegawai Rp. 4.342.225.800,-
 - Belanja Barang/Jasa Rp. 6.039.141.250,-
 - Belanja Modal Rp. 1.222.107.800,-

2. Realisasi anggaran pada per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp. 10.861.413.137,- (Sembilan milyar tiga ratus tiga puluh lima ribu lima ratus sembilan puluh dua ribu seratus tujuh puluh tujuh rupiah) atau 93,60% dari pagu anggaran, dengan rincian :
 - Belanja Pegawai Rp. 4.260.851.470,- (98,13%)
 - Belanja barang/jasa Rp. 5.458.175.567 (90,38%)
 - Belanja modal Rp. 1.142.386.100,- (93,48%)

Capaian Realisasi Anggaran pada masing-masing Program dan Kegiatan tiap Sasaran Strategis Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel3.19
CAPAIAN REALISASI ANGGARAN PROGRAM DAN KEGIATAN

No	Sasaran Strategis	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya perencanaan pembangunan yang berkualitas	Pengembangan data/informasi	Pengumpulan, updating, dan analisis data informasi capaian target kinerja program dan kegiatan	104.391.900	83.741.500	80
			Penyusunan profile daerah	160.040.000	155.438.000	97
			Penyusunan manajemen sistem informasi perencanaan berbasis IT	217.857.000	195.357.000	90
			Pengembangan jaringan data spasial daerah	201.696.600	199.106.429	99
			Monitoring, evaluasi dan pelaporan	203.657.950	189.050.000	93
		Pengembangan data/informasi/statistik daerah	Pengolahan, updating dan analisis data dan statistik daerah	196.996.000	195.765.750	99
			Penyusunan dan pengumpulan data PDRB	117.630.000	117.630.000	100
			Penyusunan ICOR dan ILOR	117.420.000	117.319.000	100

			Penyusunan buku inflasi	91.899.950	91.829.950	100
			Penyusunan indeks gini	93.339.850	93.339.850	100
			Penyusunan Indeks Kemahalan Konstruksi	86.514.750	85.314.750	99
		Pengembangan Perumahan	Koordinasi penyelenggaraan pengembangan perumahan	142.089.250	139.278.750	98
			Penyusunan dokumen perumahan dalam angka	140.409.450	140.299.050	100
		Perencanaan Tata Ruang	Penetapan kebijakan tentang RDTRK, RTRK, dan RTBL	336.949.200	320.574.510	95
			Penyusunan rencana tata bangunan dan lingkungan	365.740.150	365.331.700	100
		Lingkungan Sehat Perumahan	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	143.682.600	141.423.500	98
			Penyusunan masterplan air limbah	261.035.600	260.641.000	100
		Peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah	Peningkatan kemampuan teknis aparat perencana	235.323.500	159.999.000	68
		Perencanaan pembangunan daerah	Penyusunan rancangan RKP	195.757.750	195.757.750	100
			Penyelenggaraan musrenbang RKP	119.453.000	117.052.700	98
			Penetapan RKP	97.900.000	96.694.000	99
			Koordinasi penyusunan laporan keterangan pertanggungjawaban (LKPJ)	247.343.700	194.268.500	79
			Penyusunan RPI2-JM Bidang Keciaptakaryaan	84.231.650	84.169.350	100
			Penyusunan dokumen rencana kerja (Renja) dan RKA SKPD	17.705.750	17.705.750	100
			Review RPJMD	250.000.000	227.029.300	91
		Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Penyusunan kebijakan norma, standar, prosedur dan manual pengelolaan RTH	241.891.800	240.626.650	99
		Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	Rencana Induk Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM)	98.601.500	97.875.300	99
2	Meningkatnya kinerja pelaksanaan rencana pembangunan	Kerjasama Pembangunan	Koordinasi kerjasama pembangunan antar daerah	226.984.000	142.997.200	63
			Fasilitasi kerjasama dengan dunia usaha/lembaga	70.849.700	69.449.700	98
		Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Penyusunan indikator ekonomi daerah	92.685.650	92.685.650	100
			Koordinasi perencanaan pembangunan bidang ekonomi	131.377.600	116.363.600	89
			Koordinasi dan sinkronisasi program investasi	37.280.750	37.105.750	100
			Penyusunan potensi dan produk unggulan daerah	144.972.200	144.858.450	100

			Penyusunan rencana aksi daerah pangan dan gizi	195.077.000	195.077.000	100	
			Penyusunan model pembinaan kompetitif UMKM	143.464.500	143.464.500	100	
	Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh		Penyusunan perencanaan pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh	243.786.300	242.618.200	100	
			Koordinasi perencanaan pembangunan bidang fisik, prasarana dan tata ruang	26.994.500	23.274.400	86	
	Perencanaan Sosial dan Budaya		Koordinasi perencanaan pembangunan bidang sosial dan budaya	101.259.800	44.569.800	44	
			Koordinasi perencanaan dan pengendalian program penanggulangan kemiskinan	114.510.000	112.430.000	98	
			Koordinasi penyusunan masterplan kebudayaan	217.170.000	209.058.000	96	
				Koordinasi penyusunan roadmap reformasi birokrasi	179.290.000	166.305.000	93
				Koordinasi penyusunan rencana aksi daera kota layak anak	81.390.950	52.646.250	65
				Fasilitasi isu gender kedalam dokumen perencanaan	136.049.800	116.639.441	86
				Koordinasi dan sinkronisasi program kesehatan	95.010.000	93.440.000	98
	Perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam		Penyusunan Rencana Pengembangan Kawasan Permukiman Prioritas (RPKPP)	144.156.500	143.522.150	100	
	Pengembangan lingkungan sehat		Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	223.620.050	213.010.050	95	
	Jumlah			7.265.209.800	6.767.885.780	93	

Selain program dan kegiatan tiap Sasaran Strategis seperti tabel tersebut diatas Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto juga melaksanakan program yang sifatnya rutin. Program dan kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3.20
Capaian Realisasi Anggaran Program Rutin

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.271.542.250	1.106.615.787	87,03
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.242.795.000	1.178.837.000	94,85
3	Peningkatan Disiplin Aparatur	13.390.000	12.865.000	96,08
	Jumlah	2.527.727.250	2.298.317.787	90,92

Tabel 3.21
Capaian Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung

No	Belanja Tidak Langsung	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5
1	Gaji Pegawai	1.790.207.800	1.775.288.470	99,17
	Jumlah			

Realisasi anggaran pada program dan kegiatan tiap sasaran strategis hampir terserap semua. Secara keseluruhan alokasi anggaran untuk seluruh program/kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto Tahun 2015 sebesar Rp. 11.603.474.850,- Dari alokasi anggaran tersebut telah terserap sebesar Rp. 10.861.413.137,- atau serapannya sebesar 93,60%. Sehingga terjadi penghematan/efisiensi sebesar Rp. 742.061.713,- atau 6,39%. Dana tersebut digunakan sesuai dengan rencana yang telah disusun melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) maupun P-APBD Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto tahun 2015.

a. Permasalahan :

Untuk kegiatan yang bersifat rutin, belanja modal dan honorarium penyerapan anggaran disesuaikan dengan kebutuhan sebagai tindak lanjut efisiensi anggaran.

b. Solusi :

Untuk penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) tahun depan diharapkan lebih mengutamakan prinsip efisiensi sehingga penyerapan anggaran dapat dilakukan secara maksimal.

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pada Bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sasaran strategis 1 : meningkatnya perencanaan pembangunan yang berkualitas yang dijabarkan dalam IKU yaitu persentase rencana pembangunan yang berkualitas dengan tingkat capaian 112%.
2. Sasaran strategis 2 : meningkatnya kinerja pelaksanaan rencana pembangunan yang dijabarkan dalam IKU yaitu persentase target rencana pembangunan yang dicapai dengan tingkat capaian 100%
3. Pagu Anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto tahun 2015 adalah sebesar Rp. 11.603.474.850,- dengan realisasi anggaran per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp.10.861.413.137 ,- atau 93,60%. Dengan tingkat capaian sasaran dan indikator keseluruhan sebesar 100% maka telah terjadi penghematan /efisiensi sebesar Rp. 742.061.713 atau 6,39%.

Dengan demikian hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat tercapai. Dengan demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan pembangunan daerah sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur Negara, masyarakat, dunia usaha dan civil society sebagai bagian integral dari sistem perencanaan pembangunan.

4.2. SARAN-SARAN

Untuk meningkatkan kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto dimasa yang akan datang diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Dalam rangka memperkuat fungsi koordinasi pelaksanaan tugas dibidang perencanaan pembangunan daerah, perlu kiranya memperkuat peran kelembagaan Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto sehingga dapat efektif dalam merumuskan perencanaan pembangunan daerah dimasa mendatang melalui :
 - a. Terus menerus meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya aparatur perencana;
 - b. Memberikan kemudahan bagi aparatur pemerintah untuk meningkatkan profesionalismenya melalui pendidikan maupun diluar kedinasan;
 - c. Mengupayakan penerapan reward and punishment secara professional;

- d. Meningkatkan kualitas pendataan dan analisis pembangunan untuk mendukung kualitas perencanaan;
 - e. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dunia usaha dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan;
3. Diperlukan terobosan baru agar pelaksanaan program kerja dan anggaran menjadi lebih efektif berupa perubahan mekanisme penyusunan program kerja dari pola top down menjadi bottom up sehingga mencerminkan kebutuhan organisasi;
 4. Untuk pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan maka penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan perlu dilakukan secara lebih cermat. Selain itu perlu juga mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan Sumber Daya yang tersedia;
 5. Pelaksanaan program dan kegiatan agar dicapai secara optimal, maka Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto secara aktif melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi itu dilaksanakan di internal Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto maupun monitoring dan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang dilakukan oleh SKPD yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Mojokerto;
 6. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi yang terkait baik dipusat maupun daerah perlu dilakukan lebih intensif hal ini karena pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dicapai dengan melibatkan segenap instansi pusat dan daerah, dunia usaha, dan civil society.

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN KOTA MOJOKERTO
RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2014-2019

VISI : TERWUJUDNYA PERENCANAAN PEMBANGUNAN KOTA MOJOKERTO YANG BERKUALITAS MENUJU SERVICE CITY

MISI 1 : mewujudkan Perencanaan Pembangunan yang Berkualitas

Tujuan 1 : Meningkatkan perencanaan pembangunan yang berkualitas

No	Indikator	Rumus	Kondisi awal 2014	Target Tahun 2019
1	Persentase rencana pembangunan yang berkualitas	$(\text{Jumlah Rencana pembangunan yang berkualitas} / \text{Jumlah Rencana Pembangunan}) \times 100\%$	30%	100%

Sasaran									Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Ket	
Uraian	Indikator	Rumus	Kondisi Awal 2014	Target Tahun					Strategi Kebijakan	Program		
				2015	2016	2017	2018	2019				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Meningkatnya perencanaan pembangunan yang berkualitas	1	Persentase rencana pembangunan yang berkualitas	$(\text{Jumlah Rencana pembangunan yang berkualitas} / \text{Jumlah Rencana Pembangunan}) \times 100\%$	30%	51%	83%	94%	100%	100%	Mengintegrasikan pendekatan partisipatif, teknokratik, politik, top down, bottom up dalam menyusun perencanaan pembangunan	Pengembangan data/informasi	
											Pengembangan data/informasi/statistik daerah	
											Pengembangan Perumahan	
											Perencanaan Tata Ruang	
											Lingkungan Sehat Perumahan	
											Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah	
											Perencanaan Pembangunan Daerah	
											Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	
Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan air Limbah												

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN KOTA MOJOKERTO
RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2014-2019

VISI : TERWUJUDNYA PERENCANAAN PEMBANGUNAN KOTA MOJOKERTO YANG BERKUALITAS MENUJU SERVICE CITY

MISI 2 : Meningkatkan ketercapaian hasil rencana pembangunan

Tujuan 2 : Meningkatkan kinerja rencana pembangunan

No	Indikator	Rumus	Kondisi awal 2014	Target Tahun 2019
1	Persentase target rencana pembangunan yang dicapai	(Jumlah target IKU RPJMD yang dicapai/Jumlah target IKU RPJMD) X 100%	100%	100%

Sasaran									Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Ket
Uraian	Indikator	Rumus	Kondisi Awal 2014	Target Tahun					Strategi Kebijakan	Program	
				2015	2016	2017	2018	2019			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Meningkatkan kinerja rencana pembangunan	1	Persentase target rencana pembangunan yang dicapai	(Jumlah target IKU RPJMD yang dicapai/Jumlah target IKU RPJMD) X 100%	100%	100%	100%	100%	100%	Meningkatkan koordinasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan	11	
										Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	
										Pengembangan Lingkungan sehat	
										Perencanaan Pembangunan Ekonomi	
										Perencanaan Sosial dan Budaya	
										Perencanaan Prasarana wilayah dan Sumber Daya Alam	
										Mengimplementasikan teknologi informasi dalam perencanaan pembangunan	Pengembangan Teknologi Informasi Perencanaan Pembangunan

PENGUKURAN KINERJA ESELON II

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi		Capaian
				Th. 2014 (n-1)	Th. 2015 (n)	
1. Meningkatkan perencanaan pembangunan yang berkualitas, efektif dan akuntabel	1. Meningkatnya perencanaan pembangunan yang berkualitas	1. Persentase rencana pembangunan yang berkualitas	51%	30%	57%	112%
2. Meningkatkan kinerja rencana pembangunan	2. Meningkatnya kinerja pelaksanaan rencana pembangunan	2. Persentase target rencana pembangunan yang dicapai	100%	100%	100%	100%